

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual yang menuntut untuk segera di cari jalan keluarnya. Metode deskriptif merupakan penyelidikan yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada misalnya situasi yang dialami, suatu hubungan kegiatan, pandangan, sikap yang nampak tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang nampak, pertentangan yang sedang meruncing dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 129).

Sejalan dengan definisi diatas maka penggunaan penelitian metode deskriptif ini sangat cocok dalam penelitian ini, karena sasaran kajian penelitian ini, yaitu studi tentang pemahaman guru terhadap pelaksanaan program pengayaan pada mata pelajaran IPS di SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Populasi

Menurut Hadari Nawawi (1991: 141) “Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, fenomena, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa yang sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.”

Sedangkan menurut sugiyono (2009: 61), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Penelitian ini menggunakan penelitian populasi dikarenakan jumlah sampel kurang dari 100 orang. Dalam penelitian terdiri dari guru-guru mata pelajaran IPS pada SMK Negeri 2 Bandar Lampung yang berjumlah “8” orang. Berikut data guru mata pelajaran IPS SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Nama Guru	Guru Mata Pelajaran
1.	Rob Supriyanto, S.Pd.	IPS/Sejarah
2.	Dra. Rifda Nurila	IPS/Sejarah
3.	Dra. Lenny	IPS/sejarah
4.	Dra.Hj. Endang Suarni	PPKn
5.	Emaret Silastuti, S.Pd.	PPKn
6.	Puji Asih, S.Pd.	PPKn
7.	Aldila Febtavica, S.Pd.	IPS/Sejarah
8.	Dra. Dwiarti Hadiharini	PPKn

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2014

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang mempengaruhi atau disebut juga variabel bebas (x) adalah faktor-faktor penghambat pelaksanaan program pengayaan.
2. Variabel yang mempengaruhi atau di sebut juga variabel terikat (y) adalah pelaksanaan program pengayaan.

D. Definisi Konseptual Dan Operasional

1. Definisi Konseptual

i. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Program Pengayaan

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sudut. Seorang guru dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau member uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Program pengayaan adalah program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belajar lebih cepat dan dilaksanakan berdasarkan suatu keyakinan bahwa belajar merupakan suatu proses yang telah terjadi (*on going process*) dan belajar sebagai sesuatu yang menyenangkan (*fun*) dan sekaligus menantang (*challenging*).

Adapun faktor-faktor penghambat pelaksanaan program pengayaan antara lain:

a. Kemampuan Guru

1. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

4. Mengembangkan keprofesional secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan mengembangkan diri.

b. Faktor Waktu

Dalam pelaksanaan program pengayaan, waktu menjadi hal kendala yang mempunyai andil besar, karena pembelajaran pengayaan diberikan setelah evaluasi formatif idealnya memerlukan waktu antara 2 – 3 hari. Hal ini menjadi pertimbangan dikarenakan akan menghambat pelaksanaan kegiatan pengayaan dan kegiatan belajar mengajar.

2. Definisi Operasional

i. Ukuran Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Program Pengayaan

ukuran pemahaman termasuk dalam ranah proses berpikir (*cognitive domain*) yang mencakup kegiatan mental (otak) dan segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah samapi dengan jenjang yang paling tinggi dan pemahaman termasuk dalam jenjang yang kedua. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat dan lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

Ukuran pemahaman guru adalah kemampuan guru dalam menjabarkan suatu materi/bahan, serta kemampuan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Ukuran pemahaman guru terhadap pelaksanaan program pengayaan yaitu ukuran pemahaman guru dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pengayaan terhadap peserta didik, kemampuan guru memberikan kegiatan eksploratori, studi kasus serta kemampuan guru memberikan tugas *problem solving* pada peserta didiknya.

Dalam hal ini Indikator yang dapat menghambat pelaksanaan program pengayaan (X) yaitu:

1. Faktor Kemampuan Guru
2. Faktor Waktu

Sedangkan variabel (Y) Pelaksanaan Program Pengayaan, yang meliputi:

1. Dilaksanakan
2. Kurang dilaksanakan
3. Tidak dilaksanakan

E. Rencana Pengukuran Variabel

Dalam pengukuran variabel dilakukan dengan kriteria pengukuran sebagai berikut:

1. Dilaksanakan

Apabila guru melaksanakan program pengayaan, dapat memberikan materi selanjutnya, serta dapat membimbing peserta didik untuk lebih memahami materi baru yang diberikannya.

2. Kurang dilaksanakan

Apabila guru hanya mengerti sebagian dari apa yang seharusnya dipahami oleh guru tentang pelaksanaan program pengayaan.

3. Tidak dilaksanakan

Apabila guru tidak pernah melaksanakan program pengayaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pokok

- a. Test Pemahaman

Test Pemahaman merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan ke responden dengan maksud menjaring data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan, sasaran angket adalah seluruh guru mata pelajaran IPS pada SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

Responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Setiap item memiliki 3 alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot yang berbeda yaitu:

- a. Alternatif jawaban yang mendukung diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban yang cukup mendukung diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban yang tidak mendukung diberi 1

2. Teknik Penunjang

Teknik penunjang yang digunakan sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan yang dirasakan perlu untuk menunjang data penelitian.

Wawancara dilakukan terhadap beberapa guru mata pelajaran IPS pada SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

b. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapat data-data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Validitas

Untuk uji coba validitas angket tidak diadakan uji coba, namun peneliti melakukan kontrol langsung terhadap indikator-indikator yang ada dalam penelitian dengan jalan berkonsultasi pada dosen pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan Test Pemahaman untuk uji coba kepada 10 orang diluar responden.
- 2) Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap.

- 3) Kemudian mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Dimana:

- r_{xy} = Hubungan variabel X dan Y
 X = Variabel bebas
 Y = Variabel terikat
 N = Jumlah responden

- 4) Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *spearman Brown* (Sutrisno Hadi, 1998: 37) agar diketahui koefisien seluruh item yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2 (rgg)}{1 + rgg}$$

Dimana:

- r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes
 rgg = Koefisien korelasi *item* ganjil genap

- 5) Adapun kriteria reliabilitas (Suharsimi Arikunto, 1998: 196)

adalah sebagai berikut:

- 0,90- 1,00 = Reliabilitas tinggi
 0,50- 0,89 = Reliabilitas sedang
 0,00- 0,49 = Reliabilitas rendah

H. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data kualitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis, selanjutnya menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1998: 12), yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana :

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase (Suharsimi Arikunto, 1998: 196) digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Besarnya presentase

F = Jumlah alternatif seluruh item

N = Jumlah perkalian antar item dan responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase (Suharsimi Arikunto, 1998: 196) yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = Baik

56% - 76% = Cukup Baik

40% - 55% = Kurang Baik